



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

LAPORAN KINERJA BPTP PAPUA BARAT 2022



KATA PENGANTAR

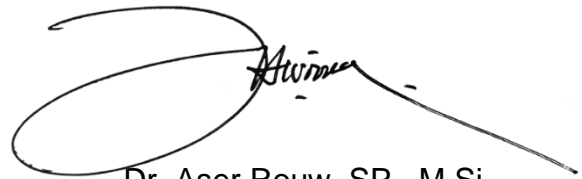
Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggung jawaban BPTP Papua Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian guna mendukung pembangunan pertanian nasional di wilayah Papua Barat.

BPTP Papua Barat sebagai lembaga penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi wilayah Papua Barat dengan sumber daya yang dimiliki, telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian, pengkajian serta diseminasi hasil kepada stakeholder terkait. Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Papua Barat selama tahun anggaran 2022.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program kegiatan sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Manokwari, Desember 2022

Kepala BPTP Papua Barat



Dr. Aser Rouw, SP., M.Si

NIP. 197203161999031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian kinerja BPTP pada tahun 2022 sejalan tujuan utama yang sebagaimana tercantum pada renstra tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2020, yaitu dengan Tiga sasaran utama, yakni: *(1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, (2) Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (3) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas*, semuanya dicapai dengan baik, dan bahkan pada indikator “jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan” di atas target kinerja yang ditetapkan dalam kurun waktu 2020-2024. Tentunya Keberhasilan ini ditunjang oleh manajemen pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengkajian dan diseminasi yang dilakukan secara baik oleh BPTP Papua Barat.

Meskipun demikian, sejauh ini BPTP Papua Barat belum dapat memenuhi kebutuhan inovasi teknologi dari seluruh wilayah di Papua Barat, terutama karena kurangnya jumlah SDM dan tingginya biaya perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah di Papua Barat. Selain itu, tingginya cekaman biotik, terutama kendala kemasaman tanah merupakan salah satu kendala sekaligus peluang peningkatan produksi pangan melalui penggunaan inovasi teknologi di Papua Barat. Lambatnya tingkat adopsi inovasi teknologi oleh petani-petani lokal juga masih merupakan tantangan yang harus terus dihadapi.

Keadaan tersebut membuat BPTP Papua Barat harus kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kajian dan diseminasi inovasi teknologi kepada petani lokal. Langkah-langkah antisipasi terus dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis Kementerian Pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat harus fokus pada kegiatan strategis nasional dan kegiatan unggulan di Papua Barat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	<i>i</i>
RINGKASAN EKSEKUTIF	<i>ii</i>
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	<i>iv</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>vi</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan Tugas dan Fungsi	1
1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja	2
1.4. Sumberdaya Manusia.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Visi.....	8
2.2. Misi	9
2.3. Tujuan.....	9
2.4. Kegiatan.....	9
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Capaian Kinerja.....	18
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022	18
3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	29
3.1.3. Capaian Kinerja Lainnya.....	30
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	31
3.2.1 Realisasi Keuangan.....	31
3.2.2. Pengelolaan PNBPN	33
3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri	39
BAB IV PENUTUP	40
4.1. Ringkasan Capaian kinerja.....	40
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Pegawai BPTP Papua Barat Berdasarkan Golongan, 2018-2022 ...	5
Tabel 2.	Perkembangan PNS BPTP Papua Barat Berdasarkan Pendidikan, 2018-2022	5
Tabel 3.	Komposisi Pegawai BPTP Papua Barat Berdasarkan Jabatan, 2022	6
Tabel 4.	Perkembangan Jabatan Fungsional Peneliti BPTP Papua Barat, 2018-2022	7
Tabel 5.	Perkembangan Jabatan Fungsional Penyuluh BPTP Papua Barat, 2018-2022	7
Tabel 6.	Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun Anggaran 2022.....	9
Tabel 7.	Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja.....	11
Tabel 8.	Rincian Output (RO) Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2022	12
Tabel 9.	Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat Tahun 2022.....	12
Tabel 10.	Rencana Aksi Tahun 2022	13
Tabel 11.	Benih padi	15
Tabel 12.	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya.....	15
Tabel 13.	Layanan BMN	15
Tabel 14.	Layanan Umum	15
Tabel 15.	Layanan Perkantoran	16
Tabel 16.	Layanan Prasarana Internal	16
Tabel 17.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	16
Tabel 18.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	16
Tabel 19.	Layanan Manajemen Keuangan	17
Tabel 20.	Capaian kinerja jumlah inovasi teknologi yang termanfaatkan.	19
Tabel 21.	Daftar inovasi teknologi yang dimanfaatkan oleh stakeholder Tahun 2022.	19
Tabel 22.	Capain kinerja terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.	20
Tabel 23.	Capaian kinerja Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas...20	
Tabel 24.	Target dan realisasi perbenihan tanaman pangan dan tanaman perkebunan lainnya tahun 2022.	21
Tabel 25.	Sub Kegiatan dan output yang dicapai pada sasaran kinerja dihasilkannya benih padi dan benih tanaman perkebunan lainnya.	22
Tabel 26.	Target dan realisasi layanan dukungan manajemen internal satker tahun 2022.	23

Tabel 27.	Kegiatan dan output kegiatan pengelolaan laboratorium tahun 2022.....	24
Tabel 28.	Kegiatan dan output kegiatan pengelolaan lkebun percobaan tahun 2022	25
Tabel 29.	Kegiatan dan output layanan data dan informasi tahun 2022	26
Tabel 30.	Target dan realisasi layanan sarana dan prasarana internal tahun 2022...27	
Tabel 31.	Target dan realisasi layanan manajemen kinerja internal tahun 2022.....	27
Tabel 32.	Sub Kegiatan dan output pada sasaran kinerja layanan manajemen kinerja internal tahun 2022	28
Tabel 33.	Kegiatan Kerjasama BPTP Papua Barat Tahun 2022.....	30
Tabel 34.	Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2022	32
Tabel 35.	Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPTP Papua Barat TA. 2021 dan TA. 2022	32
Tabel 36.	Target PNBPN BPTP Papua Barat tahun 2022.	33
Tabel 37.	Realisasi penerimaan PNBPN Fungsional BPTP Papua Barat tahun 2022..	34
Tabel 38.	Realisasi penerimaan PNBPN Umum BPTP Papua Barat tahun 2022.....	37
Tabel 39.	Informasi capaian Target, Realisasi Penerimaan, dan Realisasi Pagu Penggunaan PNBPN Tahun 2018 – 2022.....	39
Tabel 40.	Informasi Target dan pagu penggunaan dana PNBPN dan perkiraan realisasi pada Tahun 2023.....	39
Tabel 41.	Ringkasan capaian kinerja BPTP Papua barat pada Tahun 2022	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan organisasi BPTP Papua Barat.....	3
--	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sebuah pertanggung jawaban kepada masyarakat (publik) mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dilakukan setiap tahun, sebagaimana yang diwajibkan dalam Undang-Undang Nomor 28 pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Balitbang Kementan diwajibkan untuk: (1) Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. (2) Menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.

Atas dasar hal-hal diatas, Balitbangtan Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2022 yang mencakup target seluruh satker lingkup Balitbang Kementan. Salah satu satker terkait adalah BPTP Papua Barat dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam LAKIN BPTP Papua Barat tahun 2022 sebagai wujud pertanggungjawaban dari mandat yang diemban.

1.2. Kedudukan Tugas dan Fungsi

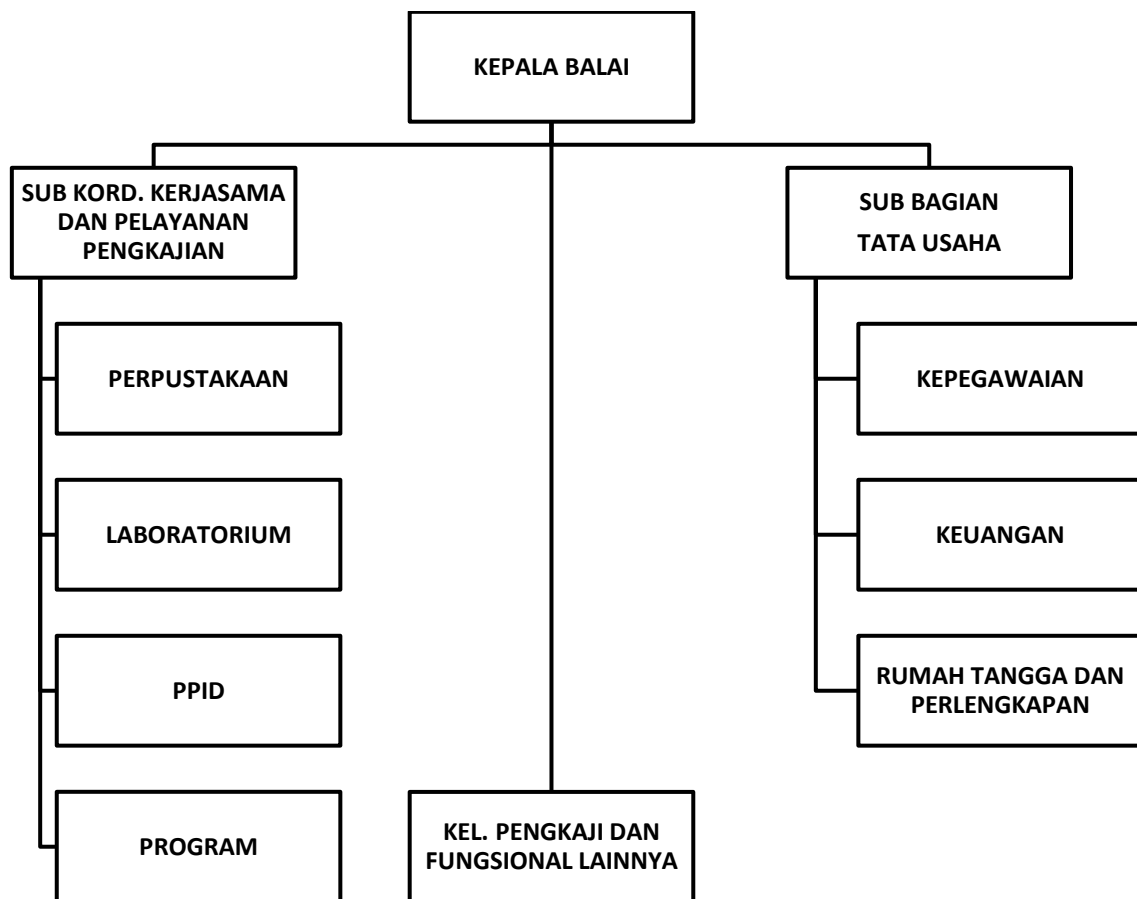
BPTP Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di Papua Barat dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri

Pertanian No.350/Kpts/PT.210/6/2001 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 mempunyai tugas pokok “melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPTP Papua Barat memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Susunan organisasi BPTP Papua Barat ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 44 tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 terdiri atas: (a) Kepala; (b) Subbagian Tata Usaha; (c) Sub Koordinator Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian; (d) Kelompok Jabatan Fungsional. Namun sesuai dengan kebutuhan kelembagaan internal kelembagaan tersebut dikembangkan dengan menambahkan beberapa struktur yang diperlukan dalam menunjang kinerja Balai. Adapun struktur organisasi BPTP Papua Barat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Susunan organisasi BPTP Papua Barat

Kepala BPTP Papua Barat adalah jabatan struktural eselon IIIa dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dengan jabatan struktural eselon IVa dan Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian. Sub Bagian Tata Usaha membawahi bagian kepegawaian dan Keuangan. KSPK membawahi Program, Kebun Percobaan, dan Laboratorium.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga. Sedangkan Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Berdasarkan Keputusan Kepala Balitbangtan No. 88.1/Kpts/OT.160/I/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang panduan Pembentukan Kelembagaan Internal pada Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Balitbangtan, bahwa di lingkup BPTP terdapat kegiatan penelitian dalam bentuk pengkajian dan diseminasi hasil penelitian. Oleh karena itu, kinerja/keberhasilan BPTP Papua Barat disamping ditentukan oleh peneliti, juga sangat ditentukan oleh penyuluh. Untuk itu, guna memenuhi dan mengakomodir kelompok fungsional peneliti dan penyuluh dalam satu wadah berdasarkan bidang kegiatan dan disiplin ilmu yang disebut sebagai kelompok jabatan fungsional tertentu/pertanian.

1.4. Sumberdaya Manusia

Sampai akhir tahun 2022, BPTP Papua Barat memiliki 24 orang staf Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu, terdapat 16 orang tenaga kontrak yang mendukung operasional kantor dengan tugas pengemudi kendaraan dinas, pramu bakti, dan teknisi lapang. Secara umum jumlah PNS di BPTP Papua Barat 2 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah yang tahun 2020 sebanyak 36 orang turun menjadi 35 orang pada tahun 2021 dan 24 orang pada tahun 2022. Menurunnya jumlah PNS tersebut disebabkan beberapa pegawai memasuki masa purna bakti dan lainnya pindah ke kementerian lain karena adanya transformasi kelembagaan.

Berdasarkan golongan PNS BPTP Papua Barat pada tahun 2022 terdiri atas PNS Golongan II sebanyak 2 orang (8,33 %), Golongan III sebanyak 21 orang (87,50 %), dan Golongan IV sebanyak 1 orang (4,17 %).

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPTP Papua Barat Berdasarkan Golongan, 2018-2022

Golongan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Golongan (Orang)					
I	0	0	0	0	0
II	1	3	3	3	2
III	27	30	31	30	21
IV	2	2	2	2	1
Jumlah	30	35	36	35	24
Golongan (%)					
I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
II	3,33	8,57	8,33	8,57	8,33
III	90,00	85,71	86,11	85,71	87,50
IV	6,67	5,71	5,56	5,71	4,17
Jumlah	100	100	100	100	100

Berdasarkan tingkat pendidikan PNS BPTP Papua Barat terbagi ke dalam 5 tingkat, yaitu dimulai dari (1) SLTA, (2) D3, (3) S1 (Sarjana), (4) S2 (Magister), dan (5) S3 (Doktor). Perkembangan komposisi pegawai BPTP Papua Barat berdasarkan tingkat pendidikan 5 tahun terakhir disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan PNS BPTP Papua Barat Berdasarkan Pendidikan, 2018-2022

Pendidikan terakhir	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
SLTA	2	2	2	2	2
D3	1	3	3	3	2
D4	0	0	0	0	0
S1	18	17	18	18	14
S2	7	11	11	11	5
S3	2	2	2	1	1
Jumlah	30	35	36	35	24

Sebagai UPT Balitbangtan di daerah, BPTP Papua Barat yang memiliki fungsi di bidang pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, oleh karenanya didalamnya terdapat PNS dengan jabatan fungsional. Hingga saat ini BPTP Papua Barat memiliki PNS dengan beberapa jabatan fungsional Pertanian dan beberapa fungsional umum dan pelaksana. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional BPTP Papua Barat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Pegawai BPTP Papua Barat Berdasarkan Jabatan, 2022

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
1	Kepala BPTP (Eselon IIIa) (Analisis Standardisasi Madya)	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha (Eselon IVa)	1
3	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda	1
4	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	2
5	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	1
6	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	1
7	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	4
8	Bendahara Pengeluaran	1
9	Bendahara Penerima	1
10	Koordinator KP	1
11	Penyusun Laporan	1
12	Pengadministrasi dan Penyaji Data	1
13	Pengadministrasi Umum	2
14	Penyiap Bahan Perencanaan Monev dan Pelaporan Program Kegiatan	1
15	Penata Usaha BMN	1
16	Analisis Kimia	1
17	Calon Pustakawan Ahli Pertama	1
18	Calon Analisis Kerjasama	1
19	Pranata SDM Aparatur Terampil	1
	JUMLAH	24

Berdasarkan jenjang Jabatan fungsional Peneliti/Penyuluh terdiri atas Peneliti/Penyuluh Muda, Peneliti/Penyuluh Pertama, dan Peneliti/Penyuluh Non Klasifikasi. Perkembangan jabatan fungsional Peneliti dan Penyuluh di BPTP Papua Barat disajikan pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Perkembangan Jabatan Fungsional Peneliti BPTP Papua Barat, 2018-2022

Jenjang Peneliti	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Peneliti Ahli Utama	0	0	0	0	0
Peneliti Ahli Madya	0	0	0	1	0
Peneliti Ahli Muda	0	3	3	3	0
Peneliti Ahli Pertama	7	7	7	7	0
Calon Peneliti	1	2	2	0	0
Analisis Standarisasi Madya	0	0	0	0	1
Pengamat Mutu Hasil Pertanian	0	0	0	0	1
Pengawas Benih Tanaman	0	0	0	0	2
Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman	0	0	0	0	1
Jumlah	8	12	12	11	5

Tabel 5. Perkembangan Jabatan Fungsional Penyuluh BPTP Papua Barat, 2018-2022

Jenjang Peneliti	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Penyuluh Ahli Utama	0	0	0	0	0
Penyuluh Ahli Madya	0	0	0	0	0
Penyuluh Ahli Muda	0	0	0	1	1
Penyuluh Ahli Pertama	4	4	4	5	4
Calon Penyuluh	0	2	2	0	0
Jumlah	4	6	6	6	5

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana operasional Renstra BPTP Papua Barat 2020-2024 merupakan rencana kinerja Balai untuk jangka waktu lima tahunan, yang disusun dan disesuaikan dengan: (i) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (ii) Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, (iii) Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024, dan (iv) Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024, RPJMD Papua Barat 2017-2022, serta (v) isu strategis pembangunan pertanian di wilayah Papua Barat.

Kementerian pertanian menetapkan target swasembada 2015-2045 dengan program Pertanian Bioindustri Berkelanjutan. Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan, maka pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional. Oleh karena itu, secara rinci arah kebijakan pengembangan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi ke depan adalah: (1) Mengembangkan kegiatan pengkajian dan diseminasi mendukung peningkatan produksi hasil pertanian wilayah, sebagai upaya percepatan penerapan swasembada pangan nasional. (2) Mendorong pengembangan dan penerapan *advance technology* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya lokal spesifik lokasi, yang jumlahnya semakin terbatas. (3) Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif sehingga memungkinkan optimalisasi sumberdaya manusia dalam pengembangan kapasitasnya dalam melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi. (4) Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT lingkup Balitbangtan dengan berbagai lembaga terkait, terutama dengan stakeholder di daerah.

2.1. Visi

Sesuai Rencana Strtegis BPTP Papua Barat 2020-2024, Visi yang diemban BPTP Papua Barat adalah: “Menjadi lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi (agroekosistem) di Papua Barat untuk mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”.

2.2. Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi (agroekosistem) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Papua Barat sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas.

2.3. Tujuan

1. Menyediakan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

2.4. Kegiatan

2.4.1. Kebijakan, Program dan Kegiatan-kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2022

Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2022 dalam mendukung Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dari Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun Anggaran 2022

Kode	Judul Kegiatan	Volume Target	Anggaran (Rp.)
1801.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk		400.000.000
1801.DDA.504	Benih Padi	7 ton	150.000.000
052	Produksi Benih Sebar Padi		150.000.000
A	Produksi Benih Sebar Padi		150.000.000
1801.DDA.511	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	15.000 pohon	250.000.000
051	Poduksi Benih Sebar Tanaman Perkebunan Lainnya		250.000.000
A	Produksi Benih Sebar Kopi		175.000.000
B	Produksi Benih Sebar Sagu		75.000.000
1809.EBA	Layanan Dukungan Manajemen	3 Layanan	4.762.636.000
1809.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	75.336.000
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS, dan Sarana Pendukung Lainnya		75.336.000
A	Pengelolaan Laboratorium dan Kebun Percobaan		75.336.000
1809.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan	192.000.000

Kode	Judul Kegiatan	Volume Target	Anggaran (Rp.)
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum		192.000.000
A	Layanan Umum dan Rumah Tangga		122.600.000
B	Manajemen Kepegawaian		57.200.000
C	Data dan Informasi		12.200.000
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	4.091.448.000
001	Gaji dan Tunjangan		2.321.607.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		2.321.607.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1.769.841.000
A	Operasional Perkantoran		1.159.893.000
B	Pemeliharaan Perkantoran		609.948.000
1809.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Unit	100.000.000
1809.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1 Unit	100.000.000
051	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan		100.000.000
A	Pembangunan Gedung Kantor BPTP Papua Barat		100.000.000
1809.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Dokumen	561.000.000
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	377.400.000
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		77.400.000
B	Sinkronisasi Kegiatan		200.000.000
C	Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi		100.000.000
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	60.800.000
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi		60.800.000
A	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi		60.800.000
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	122.800.000
051	Pengelolaan Keuangan		122.800.000
A	Pengelolaan Administrasi Keuangan		88.500.000
B	UAPPA-BW		34.300.000
Total			5.419.784.000

2.4.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator kinerja utama tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK). Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu: (1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik; dan (2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan rencana strategis dari BPTP Papua Barat pada tahun 2022 yang telah ditetapkan, maka Indikator Kinerja Utama BPTP tahun 2022 diuraikan ke dalam beberapa Kerangka Rincian Output (KRO) yaitu : (1) Penelitian dan Pengembangan Produk; (2) Layanan Dukungan Manajemen Internal; (3) Layanan Sarana dan Prasarana Internal; (4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (tabel 7). Sedangkan Rincian Output (RO) kegiatan yaitu : (1) Benih padi (7 ton), (2) Benih tanaman perkebunan lainnya (10.000 pohon), (3) Layanan BMN (1 layanan), (4) Layanan umum (1 layanan), (5) Layanan perkantoran (1 layanan), (6) Layanan prasarana internal (1 unit), (7) Layanan perencanaan dan penganggaran (3 dokumen), (8) Layanan pemantauan dan evaluasi (1 dokumen), (9) Layanan manajemen keuangan (1 dokumen).

Tabel 7. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja

<i>No.</i>	<i>Sasaran Kinerja</i>	<i>Indikator Kinerja</i>
1.	Dihasilkannya penelitian dan pengembangan produk (Benih padi dan Benih tanaman perkebunan lainnya).	Jumlah produk benih yang dihasilkan
2.	Meningkatnya layanan dukungan manajemen internal satker	Jumlah layanan dukungan manajemen internal satker
3.	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal
4.	Meningkatnya layanan kinerja internal	Jumlah layanan perencanaan, monitoring, dan sinkronisasi kegiatan

Tabel 8. Rincian Output (RO) Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2022

No.	Rincian Outout (RO)	Target
1	Benih Padi	7 ton
2	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	15.000 pohon
3	Layanan BMN	1 layanan
4	Layanan Umum	1 layanan
5	Layanan Perkantoran	1 layanan
6	Layanan Prasarana Internal	1 unit
7	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3 dokumen
8	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 dokumen
9	Layanan Manajemen Keuangan	1 dokumen

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022, BPTP Papua Barat telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPTP Papua Barat dengan Kepala Badan Litbang Pertanian. PK BPTP Papua Barat mengalami revisi 2 kali. Revisi I dengan penghapusan indikator kinerja IKK peneliti. Revisi II dengan pemindahan anggaran belanja pegawai BPTP yang pindah ke BRIN. Pada perjanjian kinerja revisi II tersebut terdapat 3 sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya (Tabel 9). PK BPTP Papua Barat dengan Badan Litbang Pertanian disajikan pada **Lampiran 1**.

Tabel 9. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	18
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (Nilai)	75
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat sebagai instansi eselon-IIIa Balitbangtan diuraikan secara lebih rinci ke dalam Rencana Aksi BPTP Papua Barat tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Rencana Aksi Tahun 2022

IKU/Komponen/Sub Komponen		Target	
		Volume	Satuan
IKU I	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan	18	Teknologi
IKU II	Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan	100	%
<i>Komponen</i>	<i>Benih Padi</i>	7	Ton
A	Produksi Benih Sebar Padi	7	Ton
<i>Komponen</i>	<i>Produksi Benih Sebar Tanaman Perkebunan Lainnya</i>	15.000	Pohon
A	Produksi Benih Sebar Kopi	14.700	Pohon
B	Produksi Benih Sebar Sagu	300	Pohon

IKU/Komponen/Sub Komponen		Target	
		Volume	Satuan
IKU III	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengembangan Teknologi Pertanian Papua Barat	75	Nilai
<i>Komponen</i>	<i>Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya</i>		
A	Pengelolaan Laboratorium dan Kebun Percobaan	1	Layanan
<i>Komponen</i>	<i>Layanan Kerumahtanggaan dan Umum</i>	1	Layanan
A	Layanan Umum dan Rumah tangga		
B	Manajemen Kepegawaian		
C	Data dan Informasi		
<i>Komponen</i>	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	1	Layanan
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		
<i>Komponen</i>	<i>Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan</i>	1	Unit
A	Pembangunan Gedung Kantor BPTP Papua Barat		
<i>Komponen</i>	<i>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</i>	1	Dokumen
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		
B	Sinkronisasi Kegiatan		
C	Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi		
<i>Komponen</i>	<i>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi</i>	1	Dokumen
A	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi		
<i>Komponen</i>	<i>Pengelolaan Keuangan</i>	1	Dokumen
A	Pengelolaan administrasi Keuangan		
B	UAPPA-B/W		
IKU IV	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengembangan Teknologi Pertanian Papua Barat	85	Nilai
<i>Komponen</i>	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	1	Layanan
A	Operasional perkantoran		
B	Pemeliharaan perkantoran		

Pencapaian sasaran kinerja rincian output (RO) diuraikan dalam komponen kegiatan BPTP Papua Barat tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 11. Benih padi

No.	Jenis Benih	Target (kg)
1	Produksi Benih Sebar Padi	7.000
Jumlah		

Tabel 12. Benih Tanaman Perkebunan Lainnya

No.	Jenis Benih	Target (pohon)
1	Produksi Benih Sebar Tanaman Perkebunan Lainnya	15.000
Jumlah		15.000

Tabel 13. Layanan BMN

No.	Jenis Layanan	Target (layanan)
1	Pengelolaan laboratorium dan kebun percobaan	1
Jumlah		1

Tabel 14. Layanan Umum

No.	Jenis Layanan	Target (layanan)
1	Layanan kerumahtanggaan dan umum	1
Jumlah		1

Tabel 15. Layanan Perkantoran

No.	Jenis Layanan	Target (layanan)
1	Layanan perkantoran	1
Jumlah		1

Tabel 16. Layanan Prasarana Internal

No.	Varietas	Target (unit)
1	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1
Jumlah		1

Tabel 17. Layanan Perencanaan dan Penganggaran

No.	Jenis Benih	Target (Dokumen)
1	Layanan perencanaan dan penganggaran	1
Jumlah		1

Tabel 18. Layanan Pemantauan dan Evaluasi

No.	Varietas	Target (Dokumen)
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	1
Jumlah		1

Tabel 19. Layanan Manajemen Keuangan

No.	Jenis Benih	Target (dokumen)
1	Layanan manajemen keuangan	1
Jumlah		1

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Papua Barat diawali dengan perencanaan dengan menyusun penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu, faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Indikator kinerja yang dilakukan di BPTP Papua Barat adalah berdasarkan indikator output. Dalam mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2022 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil

(capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja BPTP Papua Barat berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat tahun 2022 dapat diukur berdasarkan sasaran kinerja, indikator kinerja, dan target, yang ditetapkan sebelumnya dan capaian realisasinya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 20. Capaian kinerja jumlah inovasi teknologi yang termanfaatkan.

Sasaran Kinerja PK	Indikator	Target	Realisasi
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah inovasi Teknologi yang dimanfaatkan	18	20

Tabel 21. Daftar inovasi teknologi yang dimanfaatkan oleh stakeholder Tahun 2022.

No.	Paket Teknologi	Capaian
1	Paket Teknologi Budidaya Ayam KUB	1 paket teknologi
2	Paket Teknologi Budidaya Tanaman Padi Varietas Inpari IR Nutrizinc	1 paket teknologi
3	Paket Teknologi Budidaya Tanaman Padi dengan PTT	1 paket teknologi
4	Paket Teknologi Budidaya Pepaya Merah Delima	1 paket teknologi
5	Paket Teknologi Budidaya Tanaman Kakao	1 paket teknologi
6	Paket Teknologi Budidaya Tanaman Jeruk Keprok	1 paket teknologi
7	Paket Teknologi Budidaya Tanaman Jagung Varietas Bisma	1 paket teknologi
8	Paket Teknologi Budidaya Tanaman Pisang Barangan Merah	1 paket teknologi
9	Paket Teknologi Grafting Tanaman Jeruk	1 paket teknologi
10	Paket Teknologi Budaya Hidroponik	1 paket teknologi
11	Paket Teknologi Budidaya Ubi Kayu	1 paket teknologi
12	Paket Teknologi Pasca Panen Kelapa Dalam	1 paket teknologi

No.	Paket Teknologi	Capaian
13	Paket Teknologi Budidaya Tanaman Kopi	1 paket teknologi
14	Paket Teknologi Grafting Tanaman Kakao	1 paket teknologi
15	Paket Teknologi Pasca Panen Tanaman Kakao	1 paket teknologi
16	Paket Teknologi Budidaya Bunga Krisan	1 paket teknologi
17	Paket Teknologi Budidaya Sukun	1 paket teknologi
18	Paket Teknologi Grafting Tanaman Jeruk	1 paket teknologi
19	Paket Teknologi Budidaya Teknologi tanaman Kedelai	1 paket teknologi
20	Paket Teknologi Pakan Ternak Nabati	1 paket teknologi

Tabel 22. Capaian kinerja terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

Sasaran Kinerja PK	Indikator	Target	Realisasi
Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (Nilai)	75	79,98

Tabel 23. Capaian kinerja Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

Sasaran Kinerja PK	Indikator	Target	Realisasi
Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85	86,79

BPTP Papua Barat menetapkan 4 (empat) sasaran kinerja yang akan dicapai pada

tahun anggaran 2022, yaitu:

1. Dihasilkannya penelitian dan pengembangan produk (Benih padi dan Benih tanaman perkebunan lainnya).
2. Meningkatnya layanan dukungan manajemen internal satker.
3. Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal.
4. Meningkatnya layanan kinerja internal.

Keempat sasaran kinerja di atas selanjutnya diukur menggunakan masing-masing indikator kinerja output sebagai berikut.

1. Jumlah produk (benih) yang dihasilkan
2. Jumlah layanan dukungan manajemen internal satker
3. Jumlah layanan sarana dan prasarana internal
4. Jumlah layanan perencanaan, monitoring, dan sinkronisasi kegiatan

Sasaran Kinerja 1: Dihasilkannya penelitian dan pengembangan produk

Tabel 24. Target dan realisasi perbenihan tanaman pangan dan tanaman perkebunan lainnya tahun 2022.

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Dihasilkannya penelitian dan pengembangan produk (benih padi dan benih tanaman perkebunan lainnya).	Jumlah produk (benih yang dihasilkan)	15.007 Produk	15.008 Produk	100,007

Sasaran kinerja penelitian dan pengembangan produk dilaksanakan melalui tiga kegiatan, yaitu: Produksi benih sebar padi, produksi benih sebar kopi, dan produksi benih sebar sagu. Produksi benih sebar padi dilaksanakan di dua kabuapten yaitu Kabupaten Manokwari seluas 3 hektar dan Kabupaten Manokwari Selatan seluas 3 hektar. Sedangkan kegiatan produksi benih sebar kopi dilaksanakan di Kebun Percobaan BPTP Papua Barat di Amban, Manokwari dan produksi benih sebar sagu di Kebun Percobaan yang di Anday, Manokwari.

Tabel 25. Sub Kegiatan dan output yang dicapai pada sasaran kinerja dihasilkannya benih padi dan benih tanaman perkebunan lainnya.

Kegiatan	Target	Realisasi	%	Keterangan
1. Benih Padi	7 ton	8 ton	114,28	
a. Produksi Benih Sebar Padi	7 ton	8 ton benih sebar padi sawah		
2. Benih Tanaman Perkebunan lainnya	15.000 pohon	15.000 pohon	100,00	
a. Produksi benih sebar kopi	14.700 pohon	19.800 pohon benih sebar Kopi Arabika (dalam tahap pemeliharaan)		Sertifikasi akan dilaksanakan di tahun 2023, realisasi akan dilebihkan dari target untuk menutupi kekurangan capaian benih sagu.
b. Produksi benih sebar sagu	300 pohon	123 pohon benih sebar sagu		123 benih yang tersertifikasi, 90 benih sehat tapi tidak tersertifikasi karena bersumber dari biji. Kekurangan ouput benih sagu dipenuhi dari realisasi benih kopi yang lebih besar dari target.

Kegiatan produksi benih sebar padi menghasilkan benih sebesar 8 ton melebihi target yaitu 7 ton (114,28). Sedangkan produksi benih tanaman perkebunan lainnya terealisasi 100,15% sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sasaran Kinerja 2: Meningkatnya layanan dukungan manajemen internal satker

Sasaran kinerja layanan dukungan manajemen internal terealisasi 100% (kategori berhasil). Sasaran kinerja layanan dukungan manajemen internal satker dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu 1) Layanan BMN, 2) layanan umum, 3) layanan perkantoran. Layanan BMN dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengelolaan laboratorium dan kebun percobaan. Layanan umum dalam bentuk kegiatan layanan umum rumah dan rumah tangga, manajemen kepegawaian, dan pengelolaan data dan informasi. Dan layanan perkantoran dalam bentuk kegiatan pembayaran gaji, operasional perkantoran dan pemeliharaan kantor (tabel 21).

Tabel 26. Target dan realisasi layanan dukungan manajemen internal satker tahun 2022.

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	<i>Layanan BMN (Pengelolaan laboratorium dan kebun percobaan)</i>	1 layanan	1 layanan	100
2	<i>Layanan Umum (Layanan umum dan rumah tangga, Manajemen kepegawaian, data dan informasi)</i>	1 layanan	1 layanan	100
3	<i>Layanan Perkantoran (Pembayaran gaji dan tunjangan, Operasional perkantoran, Pemeliharaan kantor)</i>	1 layanan	1 layanan	100

1. Pengelolaan laboratorium dan Kebun Percobaan

Alokasi biaya pada kegiatan pengelolaan Laboratorium dan kebun percobaan sebesar Rp 75.336.000 dengan tingkat penggunaan dana Rp 75.234.000 (99,86 %). BPTP Papua Barat memiliki satu unit Laboratorium, yaitu Laboratorium Pascapanen. Laboratorium ini mendapat sertifikasi KAN sejak September 2019. Selama tahun 2022, Lab Pascapanen melakukan 4 kegiatan, yaitu: layanan analisis sampel, pelatihan kompetensi teknis personil, Pemeliharaan alat pengujian dalam rangka pemenuhan syarat jaminan mutu hasil pengujian. Dan Implementasi sistim manajemen mutu. Output kegiatan disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 27. Kegiatan dan output kegiatan pengelolaan laboratorium tahun 2022

Kegiatan	Output Kegiatan
a. Layanan analisis sampel	1 hasil Analisis kadar air
b. Pemeliharaan alat pengujian dalam rangka pemenuhan syarat jaminan mutu hasil pengujian	1 kali (Kalibrasi internal)
c. Peningkatan SDM melalui pelatihan ISO 1705:2017	2 orang telah lulus pelatihan ISO 1705:2017
d. Implementasi system manajemen mutu (telah dilaksanakan sampai audit internal dan kaji ulang manajemen, Pelatihan Kompetensi personil lewat training inhouse).	Surveillance II

2. Kebun Percobaan

Kebun Percobaan pada Unit Kerja lingkup Balitbangtan bernilai sangat strategis khususnya dalam mendukung mandat di bidang penelitian dan pengembangan pertanian. Secara fungsi, Kebun Percobaan digunakan untuk kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji), konservasi ex-situ sumber daya genetik (SDG), produksi benih sumber, show window inovasi teknologi. Selebihnya, Kebun Percobaan dapat dimanfaatkan untuk kebun produksi, pendukung ketahanan pangan, media pendidikan, dan sebagai wahana agrowidyawisata. Dengan demikian, Kebun Percobaan berperan sangat strategis sebagai sarana pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pengelola Teknis (UPT) dan sebagai wahana untuk menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BPTP Papua Barat memiliki tiga unit kebun percobaan, yaitu kebun percobaan Andai (20 Ha), Kebun Percobaan Amban, Manokwari (1,2 Ha), dan Kebun Percobaan Sorong (1,2 Ha). Sub kegiatan kebun percobaan meliputi 1). Konservasi SDG, 2) kebun produksi (sayuran, jagung manis, dan lain-lain), 3) lokasi display jeruk varietas Keprok, 4) dan pemanfaatan lainnya. Output kegiatan pengelolaan kebun percobaan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 28. Kegiatan dan output kegiatan pengelolaan lkebun percobaan tahun 2022

Kegiatan	Output Kegiatan
a. Display jeruk (varietas: Siam Banjar, Trigas, Keprok Selayar, Siam Pontianak, Terigas).	Siam Banjar 42 tanaman, Trigas 48 tanaman, Keprok Selayar 46 tanamam, Siam Pontianak 44 tanaman, Borneo Prima 42 tanaman
b. Koleksi Sumberdaya Genetik (Ubi kayu, tebu, ubijalar) seluas 0,3 ha.	17 akresi ubi kayau, 6 akresi tebu, 3 akresi ubijalar
c. Produksi Jagung manis (1,42 ha) selama dua musim tanam	5.206 kg
d. Produksi cabe keriting (0,46 ha)	507 kg
e. Produksi semangka (0,16 ha)	640 kg
Kebun Percobaan Sorong, Kab. Sorong	
a. Perbenihan jeruk	1000 pohon
b. Perbenihan pepaya merah delima	25 pohon
c. Perbenihan pisang barangan	20 pohon
d. Magang dan pelatihan	7 orang Siswa SMKN 1 Yembun Kabupaten Sorong.
Kebun Percobaan Amban, Kab. Manokwari	
a. Perbenihan Kopi Arabika	15.000 benih Kopi Arabika
b. Dsiplay tanaman kakao	13 klon Kakao unggul
c. Koleksi tanaman kopi	3 akresi
d. Koleksi Tanaman Buah Merah	10 Akresi
e. Koleksi Tanaman Buah hitam	2 Pohon
f. Koleksi tanaman pinang	2 Akresi
g. Magang dan pelatihan	18 Mahasiswa D3 dari UNIPA

3. Layanan umum dan rumah tangga

Layanan umum dan rumah tangga meliputi ketatausahaan, kepegawaian (SDM), Rumah Tangga dan Perlengkapan, BMN. ISO BPTP Papua Barat Kembali mendapat survey dari Mutu Agung Pada awal Desember 2022. Hasil evaluasi yang diperoleh BPTP Papua Barat yaitu hanya terdapat perbaikan minor pada semua fungsi layanan. Dan setelah menindaklanjuti temuan minor tersebut, BPTP Papua Barat berhasil kembali mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015.

4. Manajemen kepegawaian

Kegiatan ini untuk mengkomodir peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

5. Data dan informasi

Kegiatan ini meliputi cetak leaflet, brosur, spanduk, yang berkaitan dengan penyebaran informasi, dan diseminasi inovasi teknologi.

Tabel 29. Kegiatan dan output layanan data dan informasi tahun 2022

Kegiatan	Output Kegiatan
a. Naskah radio	11 Naskah
b. Brosur	30 judul
c. Karya Tulis Ilmiah tidak dipublikasikan	3 makalah

6. Pembayaran gaji dan tunjangan

Kegiatan ini meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai BPTP Papua Barat.

7. Operasional perkantoran

Kegiatan ini meliputi pembayaran honorarium operasional perkantoran seperti pengelola keuangan, sopir, *cleaning service*, pramubakti, biaya langganan listrik, telepon dan air bersih.

8. Pemeliharaan kantor

Kegiatan ini meliputi pemeliharaan gedung kantor, halaman kantor, sarana dan prasarana perkantoran seperti kendaraan, alat dan mesin.

Sasaran Kinerja 3: Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal satker

Sasaran kinerja meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal terealisasi 0% (kategori tidak berhasil). Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan pemblokiran anggaran (*automatic adjustment*) dari dirjen anggaran kementerian keuangan.

Tabel 30. Target dan realisasi layanan sarana dan prasarana internal tahun 2022.

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	<i>Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan</i>	1 unit	1 unit	100

Sasaran Kinerja 4: Meningkatnya layanan manajemen kinerja internal satker

Sasaran kinerja meningkatnya layanan manajemen kinerja internal terealisasi 100% (kategori berhasil). Sasaran kinerja ini dilaksanakan dalam 3 bentuk kegiatan yaitu 1) penyusunan rencana program dan anggaran (Penyusunan rencana program dan anggaran, sinkronisasi kegiatan), 2) Layanan pemantauan dan evaluasi (Pelaksanaan monitoring dan evaluasi), dan 3) Layanan manajemen keuangan (Pengelolaan administrasi keuangan dan UAPPA-BW).

Tabel 31. Target dan realisasi layanan manajemen kinerja internal tahun 2022.

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	<i>Penyusunan rencana program dan anggaran (Penyusunan rencana program dan anggaran, sinkronisasi kegiatan)</i>	1 layanan	1 layanan	100
2	<i>Layanan pemantauan dan evaluasi</i>	1 layanan	1 layanan	100

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
	<i>(Pelaksanaan monitoring dan evaluasi)</i>			
3	<i>Layanan manajemen keuangan (Pengelolaan administrasi keuangan dan UAPPA-BW)</i>	1 layanan	1 layanan	100

Tabel 32. Sub Kegiatan dan output pada sasaran kinerja layanan manajemen kinerja internal tahun 2022

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Penyusunan rencana program dan anggaran	
a. Layanan program dan anggaran	DIPA, RKAKL, RPTP, RDHP, Laporan Kegiatan
2. Sinkronisasi kegiatan	
a. Layanan sinkronisasi kegiatan	Laporan kegiatan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	
a. Layanan pelaporan dan evaluasi	Laporan kegiatan dan Evaluasi
4. Pengelolaan administrasi keuangan	
a. SAI, SAP, LHP	Laporan
5. UAPPA-BW	
a. UAPPA-BW	Laporan

1. Penyusunan rencana program dan anggaran

Penyusunan rencana program dan anggaran sesuai dengan siklus/kalender perencanaan program dan anggaran, yang mulai dari perencanaan matriks, penyusunan RPTP, RDHP dan RKTU, Penyusunan Pagu Anggaran Sementara, Penyusunan pagu anggaran definitif, dan revisi anggaran.

2. Sinkronisasi kegiatan

Menyinkronkan kebijakan pengembangan pertanian di daerah dan kemajuan teknologi pertanian khususnya teknologi spesifik lokasi yang telah dihasilkan oleh BPTP. Kegiatan tersebut antara lain : Koordinasi terkait Pendampingan BPK RI, Pendampingan Panen Perdana Komoditi Jagung oleh Kementan Dirjen PSP dan Tanaman Pangan, Pendampingan Petani Milenial, Pendampingan Komisi IV DPRD. Koordinasi terkait Program Kerja Kementerian Pertanian

dalam mendukung Ketahanan Pangan dan Komoditas Unggul melalui wadah serah Terima Jabatan. Pendampingan Program Kerja Kementan berupa Mou Kegiatan Sagu dan Jagung oleh Litbang dan BBP2TP. Mengkaloborasikan Kegiatan Pusat dalam Pengembangan Kopi, Sagu, Pala, Jagung, Kakao dan lainnya

3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pada tahun 2022 dilakukan secara selektif, yaitu dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap target kinerja BPTP Papua Barat, yaitu jumlah teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan dan Jumlah paket teknologi yang didiseminasikan untuk dimanfaatkan oleh pengguna.

3. Pengelolaan administrasi keuangan

SAI, SAP (standar akuntansi pemerintah), dan LHP di lingkup BPTP Papua Barat pada Tahun 2022 dilaksanakan secara rutin berdasarkan standar administrasi keuangan pemerintah.

3. UAPPA-BW

BPTP Papua Barat berkedudukan sebagai sekretariat UAPPA-BW di daerah untuk memudahkan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan Dana Tugas Pembantuan di tingkat wilayah, Setiap tahun BPTP mengkoordinasikan kegiatan UAPPBW di Papua Barat. Pada tahun 2022 kegiatan UAPPA-BW meliputi pendampingan penyelesaian temuan laporan hasil pemeriksaan baik dari BPK maupun Inspektorat Jendral Kementerian Pertanian.

3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Dari pemaparan kinerja di atas menunjukkan bahwa capaian kinerja BPTP Papua Barat di tahun 2022 berhasil dengan baik. Dimana capaian kinerja berada diatas target yang telah ditetapkan dalam renstra tahun 2020-2024. Tiga sasaran utama, yakni: (1) *Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi*, (2) *Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi* untuk dimanfaatkan pengguna, (3), *Dihasilkannya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi* semuanya dicapai dengan baik. Tentunya Keberhasilan ini ditunjang oleh manajemen pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengkajian dan diseminasi yang dilakukan secara baik oleh BPTP Papua Barat pada tahun 2022.

Meskipun demikian, sejauh ini BPTP Papua Barat belum dapat memenuhi kebutuhan Inovasi teknologi dari seluruh wilayah di Papua Barat, terutama karena kurangnya jumlah SDM dan tingginya biaya perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah di Papua Barat. Selain itu, kendala faktor cekaman biotik, terutama kendala kemasaman tanah merupakan salah satu kendala sekaligus peluang peningkatan produksi pangan melalui penggunaan inovasi teknologi di Papua Barat. Lambatnya tingkat adopsi inovasi teknologi oleh petani-petani lokal juga masih merupakan tantangan yang harus terus dihadapi.

Keadaan ini membuat BPTP harus kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kajian dan diseminasi inovasi teknologi kepada petani lokal. Langkah-langkah antisipasi terus dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat fokus pada kegiatan strategis nasional dan kegiatan unggulan di Papua Barat.

3.1.3. Capaian Kinerja Lainnya

BPTP Papua Barat selama Tahun 2022 selain melakukan tugas kegiatan yang terkait langsung dengan target kinerja yang telah ditetapkan, juga melaksanakan kegiatan kerjasama sebagaimana diperlihatkan pada Tabel berikut:

Tabel 33. Kegiatan Kerjasama BPTP Papua Barat Tahun 2022

No.	No. MoU	Judul Kerjasama	Nama Mitra Kerjasama	Tanggal Penandatanganan MoU
1.	1081.7/PL.040/H.1/06/2022	Bimbingan Teknis Perbenihan Kopi Terstandar di Papua Barat	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	30 Juni 2022
2.	B-161/HM.210/H.12.31/05/2022	Produksi Benih dan	Dinas Tanaman Pangan,	24 Mei 2022

No.	No. MoU	Judul Kerjasama	Nama Mitra Kerjasama	Tanggal Penandatanganan MoU
		Pengembangan Komoditas Perkebunan Unggulan Daerah Papua Barat	Hortikultura dan Perkebunan Papua Barat	
3.	B-229.2/HK.210/H.12.31/07/2022	Perjanjian Kerjasama Praktek Kerja Lapangan	Fakultas Pertanian Universitas Papua (UNIPA)	6 Juli 2022
4.	B-269.2/HK.220/H.12.31/08/2022	Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Wilayah Manokwari	KODIM 1801/BS Manokwari	4 Agustus 2022
5.	B-303.1/HK.210/H.12.31/08/2022	Perjanjian Kerjasama Praktek Kerja Lapangan	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Yembun Tembrauw	22 Agustus 2022

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1 Realisasi Keuangan

Dukungan dana bagi pelaksanaan tupoksi BPTP Papua Barat terutama berasal dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA BPTP Papua Barat Tahun 2022 dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.419.784.000 Jumlah anggaran yang berhasil terserap bagi pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp. 5.332.334.067. atau 98,39%. Rincian pagu dan realiasi anggaran perkegiatan utama disajikan pada tabel 34.

Tabel 34. Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2022

No.	Kegiatan Utama	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Benih Padi	150.000.000	143.392.049	95,59
2	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	250.000.000	226.611.749	90,64
3	Layanan BMN	75.336.000	75.234.000	99,86
4	Layanan Umum	192.000.000	187.216.261	97,51
5	Layanan Perkantoran	4.091.448.000	4.046.682.385	98,91
6	Layanan Prasarana Internal	100.000.000	100.000.000	100
7	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	377.400.000	370.805.835	98,25
8	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	60.800.000	60.567.099	99,62
9	Layanan Manajemen Keuangan	122.800.000	121.824.669	99,21
Total		5.419.784.000	5.332.334.067	98,39

Tabel 35. Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPTP Papua Barat TA. 2021 dan TA. 2022

No.	Jenis Belanja	2021			2022		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	2.699.300.000	2.616.202.449	96,92	2.321.607.000	2.310.382.319	99,52
2.	Belanja Barang	3.816.131.000	3.768.368.450	98,75	2.998.177.000	2.921.951.748	97,46
3.	Belanja Modal	5.030.487.000	5.001.436.034	99,42	100.000.000	100.000.000	100,00
Jumlah		11.545.918.000	11.386.006.933	98,61	5.419.784.000	5.332.334.067	98,39

Dari tabel penggunaan dana APBN diatas, BPTP Papua Barat pada tahun 2022 memiliki anggaran sebesar Rp. 5.419.784.000,- dan mampu melaksanakan kegiatan dengan tingkat serapan anggaran 98,39% sampai dengan Desember 2022.

3.2.2. Pengelolaan PNB

a. Target PNB

Target PNB Tahun 2022 terdiri dari PNB umum sebesar Rp. 7.840.000 dan PNB fungsional 32.161.000 (Tabel 32).

Tabel 36. Target PNB BPTP Papua Barat tahun 2022.

No.	Kategori	Uraian	Target (Rp.)
1.	PNB Fungsional	Pend. Penj. Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	32.161.000
2.	PNB Umum	Pend. Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	7.840.000
	Jumlah		40.001.000

3. Realisasi penerimaan PNB

Penerimaan PNB tahun 2022 terdiri atas PNB umum dan PNB fungsional. PNB umum antara lain pendapatan dari sewa rumah dinas, penerimaan kembali belanja Modal tahun anggaran yang lalu, CV. Sukses Karya Papua, dan penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu, PT. Trimese Perkasa. Sedangkan PNB fungsional dari hasil samping Kebun Percobaan berupa hasil tanaman dan ternak, hasil display tanaman, dan sewa lahan.

Tabel 37. Realisasi penerimaan PNBP Fungsional BPTP Papua Barat tahun 2022.

No.	Tanggal	Uraian	Kode Billing	Jumlah Disetor (RP)
1	08 april 2022	Hasil Samping Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang – 2. Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Penjualan Hasil,Produksi Non Litbang – b. Kelompok Sayuran (Cabe Keriting) 425112	820220408559974	700.000
2	12 April 2022	Hasil Samping Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang – 2. Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Penjualan Hasil,Produksi Non Litbang – b. Kelompok Sayuran (Jagung Manis) 425112	820220408559974	1.729.995
4	12 April 2022	Pengelolaan Lahan Kering Dataran Rendah untuk Diseminasi – b. Luar Jawa – 2) Lahan kering dataran rendah (SEWA LAHAN) a.n Antho 425431	820220412920283	1.005.000
5	12 April 2022	Pengelolaan Lahan Kering Dataran Rendah untuk Diseminasi – b. Luar Jawa – 2) Lahan kering dataran rendah (SEWA LAHAN) a.n Supri 425431	820220412920283	292.500
6	12 April 2022	Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang – a. Kelompok Buah Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang – 13) Buah semangka) 425112	820220412920346	1.600.000

No.	Tanggal	Uraian	Kode Billing	Jumlah Disetor (RP)
7	10 Mei 2022	Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek – a. Kelompok Buah Jeruk Manis, (425434)	820220510099406	300.000
8	30 Mei 2022	Jagung manis Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (425112)	820220530061236	210.000
9	30 Mei 2022	Cabe Keriting Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (425112)	820220530061236	1.100.000
10	10 Juni 2022	Lahan kering dataran rendah, Sewa Lahan (425431)	820220610311856	2.197.500
11	10 Juni 2022	Lahan kering dataran rendah, Sewa Lahan (425431)	820220610311856	397.500
12	10 Juni 2022	Lahan kering dataran rendah, Sewa Lahan (425431)	820220610311856	502.500
13	10 Juni 2022	Lahan kering dataran rendah, Sewa Lahan (425431)	820220610311856	960.000
14	15 Juni 2022	Jagung manis Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (simon) (425112)	820220615781514	307.000
15	15 Juni 2022	Jagung manis Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang, Kp Anday (425112)	820220615781514	825.000
16	21 Juni 2022	Buah jeruk Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (425112)	820220620242814	240.000
17	06 Juli 2022	Beras Hasil Uji Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (425112)	820220705958241	7.560.000
18	06 Juli 2022	Ayam Kampung dewasa Untuk Penjualan Hasil Produksi Non	820220706079425	2.499.000

No.	Tanggal	Uraian	Kode Billing	Jumlah Disetor (RP)
		Litbang (425112)		
19	06 Juli 2022	Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Telur Ayam (425112)	820220706079425	1.587.980
20	06 Juli 2022	Cabe Keriting Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (425112)	820220706079583	1.000.000
21	06 Juli 2022	Jagung manis Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (425112)	820220706079583	200.100
22	15 Juli 2022	Jagung Komposit Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (Jagung Pulut) (425112)	820220715095477	300.000
23	3 agustus 2022	Ayam Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (425434)	820220803056245	10.000.000
24	3 Agustus 2022	Beras Hasil Uji Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (Nutri zink) (425434)	820220803056333	1.500.000
25	3 Agustus 2022	Kelompok Sayuran : Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang – 12) Cabe Keriting Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (425112)	820220803056521	700.000
26	25 agustus 2022	Jagung manis Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (a.n subi) (425112)	820220822895739	900.000
27	25 agustus 2022	Cabe keriting Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (a.n subi) (425112)	820220822895739	300.000
28	25 agustus	Jagung manis Untuk Penjualan	820220822895739	

No.	Tanggal	Uraian	Kode Billing	Jumlah Disetor (RP)
	2022	Hasil Produksi Non Litbang (a.n simon) (425112)		790.005
29	19 September 2022	Ayam Persilangan (Cross) Sriwijaya Prima I Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (425112)	820220919026275	1.349.600
30	19 September 2022	Buah jeruk Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (425112)	820220919025200	300.000
31	07 Oktober 2022	Lahan kering dataran rendah (425431)	820221006069240	2.497.500
Total				43.851.180

Tabel 38. Realisasi penerimaan PNBPN Umum BPTP Papua Barat tahun 2022.

No.	Tanggal	Uraian	Kode Billing	Jumlah disetor (Rp)
1	Januari 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		2.587.700
2	Februari 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		2.412.400
3	Maret 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		2.412.400
4	April 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		2.412.400
5	27 April 2022	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu, CV. Sukses Karya	820220427584710	59.050.813

No.	Tanggal	Uraian	Kode Billing	Jumlah disetor (Rp)
		Papua		
6	Mei 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		2.412.400
7	17 Mei 2022	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu, PT. Trimese Perkasa	820220517825889	8.8710.816
8	14 Juni 2022	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, a.n Zainal Abidin	820220613626123	1.576.000
9	Juni 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		2.412.400
10	Juli 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		2.412.400
11	Agustus 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		2.395.700
12	September 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		3.222.100
13	Oktober 2022	PNBP Otomatis potong gaji atas sewa rumah dinas		2.587.700
Total				174.605.229

Informasi capaian target, realisasi penerimaan dan pagu penggunaan PNBP Tahun 2017 sampai dengan 2022 disajikan pada Tabel 39. Penerimaan PNBP Tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 karena ditunjang oleh hasil samping kegiatan peternakan tahun 2022 dan hasil samping kegiatan perbenihan pada tahun 2021 yang benihnya mati label pada awal tahun 2022 dan digiling jadi beras untuk dijual.

Tabel 39. Informasi capaian Target, Realisasi Penerimaan, dan Realisasi Pagu Penggunaan PNBPN Tahun 2018 – 2022.

Tahun	Target	Realisasi Penerimaan (Umum)	Realisasi Penerimaan (Fungsional)	Pagu Penggunaan	Realisasi Pagu Penggunaan
2018	25,300,000	55,618,081	22,727,500	19,384,000	19,000,000
2019	30,100,000	-	20,738,200	23,085,000	13,500,000
2020	23.247.000	-	29.543.800	20.482.000	18.000.000
2021	40.000.000	26.172.412	27.222.175	28.300.000	0
2022	40.001.000	174.605.229	43.851.180	28.336.000	28.296.000

Tabel 40. Informasi Target dan pagu penggunaan dana PNBPN dan perkiraan realisasi pada Tahun 2023

Tahun	Target (Rp.)		Perkiraan Penerimaan (Rp.)	Pagu Penggunaan (Rp.)	Perkiraan pagu penggunaan (Rp)
2023	1. Umum	7.840.000	7.840.000	-	-
	2. Fungsional	37.160.000	37.500.000	32.733.000	32.500.000
	T o t a l	45.000.000	45.340.000	32.733.000	32,500.000

3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri

BPTP Papua Barat dalam Tahun Anggaran 2022 hanya mengelola dana APBN dan tidak mendapat alokasi dana hibah langsung dari luar negeri. Alokasi dana bantuan yang pernah dikelola BPTP adalah dana proyek SMARTD sejak Tahun 2012 hingga Tahun 2017 yang digunakan untuk infrastruktur Kebun Percobaan Anday dan Lab Pascapanen BPTP Papua Barat.

BAB IV PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian kinerja

Ringkasan capaian kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2022 diperlihatkan pada tabel 41. Hal ini memperlihatkan bahwa semua target kinerja dari masing-masing kegiatan dicapai dengan baik. Keseluruhan capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Papua Barat pada tahun anggaran 2022 telah cukup sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dalam Rencana Operasional Renstra 2020-2024.

Tabel 41. Ringkasan capaian kinerja BPTP Papua barat pada Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Rincian Output (RO)	Indikator	Realisasi	%
1	Benih Padi	7 ton	8 ton	114,28
2	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	15.000 pohon	15.000 pohon	100
3	Layanan BMN	1 layanan	1 layanan	100
4	Layanan Umum	1 layanan	1 layanan	100
5	Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	100
6	Layanan Prasarana Internal	1 unit	1 unit	100
7	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3 dokumen	3 dokumen	100
8	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 dokumen	1 dokumen	100
9	Layanan Manajemen Keuangan	1 dokumen	1 dokumen	100

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Seiring dengan tantangan kebutuhan inovasi teknologi oleh pengguna dan dinamika perubahan lingkungan strategis, BPTP Papua Barat sebagai unit fungsional Badan Litbang di daerah, akan terus melaksanakan kegiatan penelitian pengkajian inovatif dan berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder di Papua Barat. Demikian juga diseminasi hasil-hasil penelitian baik yang dilaksanakan BPTP Papua Barat maupun balai penelitian komoditas, menjadi salah satu tugas BPTP Papua Barat yang akan terus diemban untuk tercapainya akselerasi penyampaian informasi teknologi kepada pengguna dan meningkatkan tingkat adopsinya, menjawab isu

sentral lambannya diseminasi inovasi pertanian, lebih khusus pada petani lokal di Papua Barat. Oleh karena itu, langkah-langkah antisipasi yang akan dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan- kegiatan strategis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat fokus pada kegiatan-kegiatan strategis nasional dan kegiatan-kegiatan unggulan di Papua Barat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat Tahun 2022 (revisi 2)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

Jln. Trikora Anday, Kompleks Kawasan Terpadu Kementerian Pertanian
Manokwari Papua Barat 98315, Papua Barat Telepon/Faksimili : 0986 - 2213347
website : www.papuabarat.litbang.pertanian.go.id e-mail : bptp_papuabarat@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aser Rouw

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Aser Rouw

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	18
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (Nilai)	75
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

PROGRAM/ KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)
Program Riset dan Inovasi IPTEK		
Kegiatan:		
Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp	400.000.000
Program Dukungan Manajemen		
Kegiatan:		
Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	5.019.784.000

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadjry Djufry

Jakarta, 17 Desember 2022

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat



Aser Rouw